

**EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK KULIT KAYU MANIS (*Cinnamomum burmannii*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* : Telaah Pustaka**

Septi Ari Widianti<sup>1</sup>, Puspito Ratih Hardhani<sup>2</sup>, Nur Khamilatusy Sholekhah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, email: septiariwidianti@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

**Latar Belakang:** *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* merupakan bakteri gram-negatif fakultatif anaerob yang berbentuk kokobasil dan berhubungan dengan periodontitis agresif terutama *localized aggressive periodontitis* (LAP) pada individu muda. Penyakit periodontal merupakan penyakit yang paling umum diderita oleh manusia. Di Indonesia, data pada tahun 2018 penyakit periodontal berada pada angka 74,1%. Salah satu antibakteri yang sering dipakai dalam perawatan penyakit periodontal adalah klorheksidin. Efek samping yang umum terjadi setelah penggunaan klorheksidin adalah perubahan warna pada gigi, restorasi, dan lidah. Alternatif lain yang dipilih untuk menghindari efek samping dari obat antibakteri kimiawi adalah obat tradisional. Salah satu bahan tradisional yang dapat digunakan sebagai antibakteri adalah kayu manis (*Cinnamomum burmannii*). **Tujuan:** Mengetahui potensi ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* berdasarkan telaah pustaka. **Metode Penelitian:** Penelitian kepustakaan dengan mengambil kesimpulan dari artikel atau jurnal penelitian yang didapatkan dari *Pubmed*, *GoogleScholar*, *ScienceDirect* dan *Cochrane* dengan menggunakan kata kunci "*Cinnamomum burmannii*", "*Antibacterial of Cinnamomum burmannii*", "*Phytochemicals of Cinnamomum burmannii*". **Hasil:** Senyawa kimia yang berperan besar sebagai antibakteri pada kulit kayu manis yaitu polifenol, alkaloid, tanin, saponin dan flavonoid. **Kesimpulan:** Ekstrak kulit kayu manis memiliki potensi antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.

Kata kunci: *Cinnamomum burmannii*, *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*, *Antibacterial of Cinnamomum burmannii*